

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapat siswa pada umumnya jika ditanyai mengenai pelajaran Fisika adalah pelajaran yang sulit, membosankan, dan banyak rumus. Pendapat ini sebagai keluhan yang juga disampaikan oleh siswa kelas X-4 SMA IPIEM Surabaya. Akibatnya, partisipasi belajar siswa terhadap fisika masih rendah. Rendahnya partisipasi belajar ini turut berdampak pada rendahnya pencapaian prestasi belajar. Dari hasil tes yang diberikan hanya 37,5 % dari seluruh jumlah siswa (40 siswa) yang mencapai Standar Ketuntasan Minimum (SKM).

Partisipasi belajar yang rendah juga terlihat dari tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran dan umpan baliknya terhadap tugas dari guru. Dalam mengikuti proses pembelajaran siswa bersikap pasif, menahan panas dalam ruangan kelas, bermain *game* dari telepon selular, dan bercerita. Mengikuti pelajaran fisika hanya sebuah rutinitas untuk memenuhi hak sebagai siswa tanpa ada pemahaman lebih untuk menambah wawasan. Guru fisika sebagai sumber belajar tunggal, sehingga ketergantungan terhadap guru fisika sangat tinggi. Proses pembelajaran masih menggunakan sistem *teacher centred* dengan guru mendominasi pembelajaran.

Guru fisika telah melakukan beberapa variasi model pembelajaran antara lain ceramah dan eksperimen. Selain itu, ada penambahan poin kepada siswa yang mampu menjawab atau menyelesaikan soal latihan di papan tulis dengan benar. Namun, hasil yang diperoleh belum maksimal.

Metode pembelajaran yang diyakini dapat mengatasi kepasifan dan rendahnya prestasi belajar siswa adalah metode *Quantum Learning* yang memperhatikan *multiple intelligences* (kecerdasan ganda) siswa. Metode *Quantum Learning* ini mampu menciptakan suasana kelas yang aktif, efektif dan menyenangkan dengan harapan bahwa siswa dapat memahami konsep Hukum Gerak. *Quantum Learning* adalah pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar dengan kecepatan yang mengesankan dalam upaya normal yang disertai dengan kegembiraan. Metode ini menyenangkan karena memungkinkan siswa lebih bebas dalam menemukan pengalaman baru dalam belajarnya. Selain itu, ditentukan pula poin tambahan yang akan membuat siswa tertantang untuk menjadi yang terbaik.

Dari uraian di atas, maka peneliti berkolaborasi dengan guru fisika kelas X-4 SMA IPIEM Surabaya melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Penerapan Metode *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Partisipasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Hukum Gerak di Kelas X-4 SMA IPIEM Surabaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana penerapan metode *Quantum Learning* dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Hukum Gerak di kelas X-4 SMA IPIEM Surabaya?”

1.3 Hipotesis Tindakan

Jika metode *Quantum Learning* diterapkan pada pokok bahasan hukum Gerak, maka partisipasi dan prestasi belajar siswa di kelas X-4 SMA IPIEM Surabaya meningkat.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan partisipasi belajar siswa.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa.

1.5 Indikator

1. Sekurang-kurangnya 70 % dari keseluruhan siswa mencapai SKM.
2. Sekurang-kurangnya 75 % siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

1. Partisipasi belajar siswa meningkat.
2. Kemandirian belajar siswa meningkat.
3. Percaya diri siswa meningkat.

b. Bagi Guru

1. Kebiasaan guru untuk melakukan perbaikan pembelajaran semakin berkembang.
2. Profesional guru semakin berkembang.
3. Keterampilan guru untuk mengembangkan metode belajar semakin meningkat.

c. Bagi sekolah

1. Kualitas pembelajaran di sekolah meningkat.
2. Atmosfir akademik di sekolah mulai tumbuh.

1.7 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Materi pelajaran fisika pada pokok bahasan Hukum Gerak, dibatasi pada Hukum I, II, III Newton dan Gaya Gesek.
2. Prestasi belajar diukur dari Tes Hasil Belajar
3. Partisipasi siswa diukur berdasarkan :

- Kehadiran Siswa
- Keseringan Mengerjakan Tugas
- Menjawab Pertanyaan
- Mengajukan Ide
- Kerjasama dalam Kelompok.

1.8 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab I menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, indikator, manfaat penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab II menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang meliputi *Quantum Learning*, *Multiple Intelligences*, penerapan *Quantum Learning* dengan *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran, prestasi belajar, partisipasi, materi pelajaran Hukum Gerak, kajian penulisan yang relevan, dan kerangka konsep.

Bab III : Metodologi

Bab III menjelaskan prosedur yang digunakan dalam penelitian yaitu rancangan penelitian, setting penelitian,

persiapan penelitian, siklus penelitian, dan pembahasan data.

Bab IV : Hasil dan Analisis Data Penelitian

Bab IV menjelaskan tentang observasi awal penelitian, siklus I beserta tahapan penelitiannya, siklus II beserta tahapan pelaksanaannya, serta memaparkan hasil dalam penelitian.

Bab V : Kesimpulan Dan Saran

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dalam penulisan.

